

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Kondisi geografis**

Karangasem merupakan Kabupaten yang terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Secara astronomis, Kabupaten ini berada pada posisi 80 00 '00 – 80 41 '37,8 Lintang Selatan dan 1150 35'9,8 – 1150 54 '8,9 Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis layaknya wilayah lain di Provinsi Bali.

Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan laut Bali;
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia;
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng;
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 Kecamatan, 75 desa, dan 3 kelurahan, dengan luas 839,54 km<sup>2</sup> atau 83.954 Ha. Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Karangasem meliputi: Kecamatan Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, dan Kubu.

###### **b. Kondisi demografi**

Berdasarkan data proyeksi penduduk, Jumlah penduduk Kabupaten Karangasem pada pertengahan tahun 2010 berdasarkan hasil registrasi penduduk adalah 434.563 jiwa, terdiri dari 217.327 jiwa laki-laki dan 217.209 jiwa perempuan. Dengan jumlah rumah tangga 114.919. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Sidemen yaitu sebesar 972 jiwa per km dan kecamatan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Kubu yaitu

sebesar 308 jiwa per km. Kepadatan penduduk untuk Kabupaten Karangasem adalah sebesar 518 jiwa per km.

## **2. Karakteristik subyek penelitian**

- a. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Kelompok Trimester Ibu Hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021, seperti table dibawah ini:

**Tabel 2**

**Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan Ibu Hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

| No.    | Usia Kehamilan             | F  | %     |
|--------|----------------------------|----|-------|
| 1.     | Trimester I ( 0-3 bulan)   | 7  | 13,73 |
| 2.     | Trimester II ( 4-6 bulan)  | 27 | 52.94 |
| 3.     | Trimester III ( 7-9 bulan) | 17 | 33.33 |
| Jumlah |                            | 51 | 100   |

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berada pada umur kehamilan trimester II yaitu sebanyak 27 orang (52,94%), sedangkan ibu hamil paling sedikit pada umur kehamilan trimester I yaitu sebanyak 7 orang (13,73%).

- b. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karangasem Tahun 2021, seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 3**

**Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

| No.    | Tingkat Pendidikan | F  | %     |
|--------|--------------------|----|-------|
| 1.     | SD                 | 7  | 13,73 |
| 2.     | SMP                | 8  | 15,69 |
| 3.     | SMA                | 23 | 45,10 |
| 6.     | Diploma            | 6  | 11,76 |
| 7.     | S-1                | 7  | 13.73 |
| Jumlah |                    | 51 | 100   |

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (45,69%) , dan yang paling sedikit adalah pendidikan Diploma yaitu sebanyak 6 orang (11,76%).

**3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 51 orang ibu hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021, tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balita ditampilkan pada tabel berikut:

- a. Persentase ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori baik, cukup, dan kurang di Kabupaten Karangasem Tahun 2021

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Balita di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

| No. | Kategori Tingkat Pengetahuan | F  | %     |
|-----|------------------------------|----|-------|
| 1.  | Baik                         | 35 | 68,63 |
| 2.  | Cukup                        | 7  | 13,73 |
| 3.  | Kurang                       | 9  | 17,64 |
|     | Jumlah                       | 51 | 100   |

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 35 orang (68,6%), kategori tingkat pengetahuan paling sedikit yaitu kategori cukup sebanyak 7 orang (13,7%).

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balita pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

**Tabel 5**

**Distribusi Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Balita di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

| No. | Kategori Tingkat Pengetahuan | F  | Jumlah Nilai |
|-----|------------------------------|----|--------------|
| 1.  | Baik                         | 35 | 3315         |
| 2.  | Cukup                        | 7  | 465          |
| 3.  | Kurang                       | 9  | 435          |
|     | Jumlah                       | 51 | 4215         |
|     | Rata – rata                  |    | 82,65        |

Tabel 5 menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita sebanyak 82,65 dengan kategori baik.

#### 4. Hasil analisis data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita tahun 2021 (studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem) akan dianalisis sebagai berikut:

- a. Persentase ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori baik:

$$= \frac{\text{\textit{\Sigma}}\text{Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik}}{\text{\textit{\Sigma}}\text{Ibu hamil}} \times 100\%$$
$$= \frac{35}{51} \times 100\% = 68,63\%$$

- b. Persentase ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar kelompok Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori cukup :

$$= \frac{\text{\textit{\Sigma}}\text{Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup}}{\text{\textit{\Sigma}}\text{Ibu hamil}} \times 100\%$$
$$= \frac{7}{51} \times 100\% = 13,73 \%$$

- c. Persentase ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori kurang:

$$= \frac{\text{\textit{\Sigma}}\text{Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang}}{\text{\textit{\Sigma}}\text{Ibu hamil}} \times 100\%$$
$$= \frac{9}{51} \times 100\% = 17,64\%$$

- d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balita :

$$= \frac{\sum \text{nilai tingkat pengetahuan ibu hamil}}{\sum \text{Ibu hamil}}$$
$$= \frac{4,215}{51} = 82,65$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 51 orang ibu hamil sebagian besar berada pada kelompok usia kehamilan trimester II sebanyak 27 orang (52,94%), usia kehamilan trimester III berjumlah 17 orang (33,33%) dan usia kehamilan trimester I berjumlah 7 orang (13,73%).

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan responden penelitian menunjukkan bahwa dari 51 orang ibu hamil sebagian besar memiliki tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu pendidikan SMA sebanyak 23 orang (45,10%), SMP sebanyak 8 orang (15,69%), S1 sebanyak 7 orang (13,73%), SD sebanyak 7 orang (13,73%), dan Pendidikan Diploma sebanyak 6 orang (11,76%).

Hasil analisis data dari penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dari 51 responden menunjukkan bahwa persentase responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori baik sebanyak 35 orang (68,63%), kategori cukup sebanyak 7 orang (13,73%), dan kategori kurang sebanyak 9 orang (17,64%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian

besar ibu hamil memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 68,63%. Hal ini kemungkinan disebabkan karena ibu hamil sudah terpapar dengan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan pada saat KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021, selanjutnya pengetahuan yang diperoleh menjadi panduan untuk mencari informasi lebih lanjut tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak balitanya kelak. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian di Medan dari Utami N. S. (2019), yang diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut balita sebanyak 15 orang (50%) dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis pertanyaan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita yang diberikan oleh peneliti bahwa dari 51 responden sebanyak 51 responden (100%) dapat menjawab dengan benar mengenai pertanyaan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, waktu dan frekuensi menyikat gigi anak, cara membersihkan dan menyimpan sikat gigi setelah dipergunakan, serta seluruh ibu hamil menyatakan penting dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak balita. Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup dan kurang, hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda.

Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita di Kabupaten Karangasem tahun 2021 adalah 82,65 dengan kriteria baik. Kemungkinan disebabkan karena kebanyakan ibu hamil memiliki tingkat pendidikan berada pada SMA, sehingga mudah untuk mencari informasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balita dari media sosial lainnya. Hal ini juga dapat disebabkan dari usia kehamilan ibu hamil pada trimester II dan III lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga dapat

memperoleh informasi dari tenaga kesehatan terkait dengan persiapan dan mendapatkan informasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita lebih banyak. Menurut Solikin (2013), pengetahuan ibu merupakan faktor penting dalam kesehatan balita, hal ini karena ibu berpengaruh terhadap proses pendidikan anak sejak dini. Orang tua, terutama ibu perlu membiasakan anak balitanya untuk menjaga kebersihan mulut dengan menyikat gigi secara teratur. karena umumnya anak lebih banyak menghabiskan waktunya bersama ibu sehingga ibu dianggap dapat melakukan pendekatan yang tepat untuk membiasakan anak memelihara kesehatan gigi dan mulut.